

PENGARUH FISIOTERAPI DADA DALAM MENGATASI KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS

Deta Amalia (2018)

Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam
Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Oksigenasi merupakan kebutuhan fisiologis manusia yang harus dipenuhi. Salah satu penyebab gangguan oksigenasi adalah sumbatan pada jalan nafas yang mengakibatkan pasien mengalami sesak nafas, terdengar suara ronchi dan frekuensi pernafasan melebihi nilai normal. Salah satu metode untuk mengatasi ketidakefektifan bersihan jalan nafas adalah dengan cara fisioterapi dada. Desain yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah *case study design*. Penulis menggambarkan pengelolaan kasus pasien dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas dengan menerapkan fisioterapi dada berdasarkan Nursing Intervention Classification (NIC) dengan pendekatan proses keperawatan. Hasil laporan studi kasus ini yaitu tindakan fisioterapi dada yang dilakukan selama 3 hari belum maksimal, dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain nyeri yang mengakibatkan pasien tidak dapat batuk secara efektif, imobilisasi lama yang mengakibatkan produksi sekret semakin bertambah, serta tindakan perkusi yang kurang efektif akibat pasien yang susah untuk diposisikan sesuai prosedur. Oleh karena itu, penanganan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas perlu dikombinasikan dengan tindakan lain.

Kata kunci : Fisioterapi dada, sesak nafas, bersihan jalan nafas

ABSTRACT

Oxygenation of human physiological needs is to be met. One of the causes of the disorders of oxygenation is a blockage in the path of breath resulting in patients experiencing shortness of breath, sound and respiratory frequency ronchi exceeds normal value. One method to address ineffectiveness airway cleavage is chest physiotherapy. The design used in the writing of this scientific paper is a case study design. The authors describe the case management of patients with ineffectiveness airway cleavage with chest physiotherapy based on applying Nursing Intervention Classification (NIC) and the nursing process approach. The results of the case study reports the action that was performed chest physiotherapy for 3 days has not been fullest due to several factors, among others, resulting in pain that the patient cannot cough effectively, resulting in a long imobilisasi production increased secretions, as well as the percussion action less effective due to the difficulty for the patient is positioned in accordance the procedure. Therefore, the handling of the problems of ineffectiveness cleavage way breath need to be combined with other actions.

Keywords: *Physiotherapy, shortness of breath, airway cleavage*

